

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk mendapatkan data informasi yang memberikan gambaran atau penjelasan tentang kejadian segala sesuatu sebagaimana adanya atau sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan. Menurut (Moleong, 2018) menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang terjadi dan dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alami dan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian lapangan (fieldresearch). Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan dengan turun langsung ke lapangan untuk mengali dan meneliti yang berkaitan dengan rumusan masalah. Metode penelitian ini dipilih untuk mendeskripsikan atau gambaran secara umum bagaimana Pemanfaatan Fasilitas Perpustakaan dalam Mendukung Kinerja Pustakawan di Unit Penunjang Akademik (UPA) Perpustakaan Politeknik Negeri Padang.

3.2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan Langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui Teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan Sugiyono (2017) Metode pengumpulan datanya dapat dijelaskan sebagai berikut:

A. Observasi

Observasi merupakan perhatian yang terfokus pada tanda, kejadian atau sesuatu dengan maksud menafsirkannya, mengungkapkan faktor penyebabnya dan menemukan kaidah-kaidah yang mengaturnya untuk memperoleh suatu data tertentu. Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian observasi dengan

jenis tidak terstruktur di mana pengamatan yang dilakukan tanpa menggunakan pedoman observasi, sehingga penulis di sini mengembangkan pengamatannya dengan berdasarkan dengan apa yang ada di lapangan. Penulis mengamati kegiatan secara langsung kegiatan yang terjadi di perpustakaan tersebut, bagaimana perilaku pemustaka dalam pencarian informasi dan kendala serta solusi yang dihadapi pemustaka di perpustakaan politeknik negeri padang. Observasi penulis lakukan berulang ulang dengan mencatat hasil observasi pada catatan.

B. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara penanya dengan informan atau orang yang diwawancarai dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara. Kegiatan wawancara melibatkan dua pihak yakni interviewer atau orang yang melaksanakan kegiatan wawancara data dan juga interviewee atau pihak yang diwawancarai. Dengan wawancara data yang diperoleh akan lebih mendalam, karena mampu menggali pemikiran atau pendapat secara detail. Wawancara juga dapat dikatakan alat re-checking atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh.

Jenis wawancara yang digunakan adalah semi-terstruktur adalah metode pengumpulan data kualitatif yang dilakukan dengan menggunakan pedoman pernyataan terbuka, namun tetap memberikan fleksibilitas bagi pewawancara untuk menggali lebih dalam lagi sesuai dengan respon narasumber. Wawancara dilakukan dengan pedoman berdasarkan pertanyaan yang telah disusun sesuai dengan indikator pemanfaatan fasilitas bagi pustakawan menurut Standar Nasional Perpustakaan (SNP). Jenis wawancara ini dipilih karena mampu memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pemanfaatan fasilitas perpustakaan bagi pustakawan di perpustakaan Politeknik Negeri Padang. Penulis mewawancarai langsung pustakawan yang masih aktif di perpustakaan Politeknik Negeri Padang. Dengan mewawancarai pustakawan yang ada di perpustakaan tersebut maka akan mendapatkan jawaban-jawaban dari interviewee sehingga akan menjadi penilaian dari setiap informannya. Dalam hal ini, penulis mewawancarai informan dengan menggunakan alat wawancara yaitu perekam suara dan buku

catatan agar informasi yang informan sampaikan tidak ada yang tertinggal dalam proses wawancara.

Fokus pada wawancara ini yaitu untuk mengetahui manfaat fasilitas perpustakaan bagi pustakawan di perpustakaan Politeknik Negeri Padang menggunakan Standar Perpustakaan Nasional. Berikut ini adalah daftar wawancara yang dilakukan oleh peneliti dan narasumber

C. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik (Sugiyono 2017). Adapun teknik yang penulis lakukan dalam penelitian ini yaitu dengan cara mengumpulkan data-data tertulis yang diambil dari UPA perpustakaan Politeknik Negeri Padang, dalam hal data yang berhubungan dengan pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap kinerja pustakawan Perpustakaan Politeknik Negeri Padang. Berikut dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari UPA perpustakaan Politeknik Negeri Padang, seperti:

1. Data fasilitas sarana dan prasarana perpustakaan
2. Data observasi lapangan

3.3. Sumber Data

3.3.1 Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung melalui wawancara mendalam yang dilakukan kepada pustakawan perpustakaan Politeknik Negeri Padang. Pustakawan dijadikan sebagai informan utama karena memiliki peran penting serta pengalaman yang menyeluruh mengenai pemanfaatan fasilitas perpustakaan bagi pustakawan. Melalui kegiatan wawancara ini, penulis mendapatkan data empiris terkait kondisi nyata pemanfaatan fasilitas perpustakaan, kinerja pustakawan, berbagai kendala yang dihadapi oleh pustakawan, dan cara menanganinya.

Penentuan informan dilakukan dengan teknik purposive sampling, dengan pertimbangan bahwa pustakawan merupakan pihak secara langsung berinteraksi dengan fasilitas perpustakaan dalam menjalankan tugas dan fungsinya sehari-hari,

sehingga mampu memberikan informasi yang relevan dan akurat sesuai dengan fokus penelitian (Sugiyono, 2023).

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara semi-terstruktur. Dengan pendekatan ini, peneliti memiliki panduan pertanyaan yang sistematis dan terarah, namun tetap memberikan keleluasaan kepada informan untuk mengemukakan pandangan, pengalaman, serta penilaiannya cara lebih luas dan mendalam. Pertanyaan yang diajukan dalam wawancara meliputi, ruang dan gedung, sarana dan prasarana, teknologi informasi, koleksi, layanan penunjang yang disesuaikan dengan karakteristik Perpustakaan Politeknik Negeri Padang.

Pelaksanaan wawancara dilakukan hingga data yang diperoleh menunjukkan kecenderungan yang berulang dan tidak lagi menghasilkan temuan baru yang signifikan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa data telah mencapai titik kejenuhan (data saturation), sebagaimana prinsip yang digunakan dalam penelitian kualitatif.

Dalam penelitian berjudul “Pemanfaatan Fasilitas Perpustakaan Bagi Pustakawan Di Unit Penunjang Akademik (UPA) Perpustakaan Politeknik Negeri Padang” yang menjadi informan adalah pustakawan yang bertugas di perpustakaan Politeknik Negeri Padang.

No.	NAMA	JABATAN
1.	Deddy prayama, S.Kom., M.ISD	Kepala Perpustakaan
2.	Nurmawilis, SH	Wakil kepala perpustakaan
3.	Ratnawati, S.Sos	BAG. Pengadaan
4.	Yola Oktaviani, A.Md	BAG. Pelayanan
5.	Gusnina Erika, A.Md	BAG. Pelayanan
6.	Dahlia Ocktavia, A.Md	BAG. Pelayanan

Tabel 3.1: Data Narasumber

3.3.2 Sumber data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber kepustakaan yang relevan dengan fokus penelitian, antara lain artikel jurnal ilmiah, skripsi penelitian terdahulu, buku-buku akademik, serta berbagai publikasi ilmiah lainnya. Sumber-sumber tersebut secara khusus membahas pemanfaatan fasilitas, kinerja pustakawan, Pemanfaataan data sekunder ini bertujuan untuk memperkuat landasan teoretis penelitian, memperjelas konsep-konsep utama yang digunakan, serta memberikan kerangka ilmiah dalam menafsirkan temuan yang diperoleh dari penelitian lapangan.

Selain sebagai dasar teoretis, data sekunder juga digunakan sebagai bahan perbandingan guna mengidentifikasi persamaan dan perbedaan antara hasil penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Melalui kajian pustaka tersebut peneliti dapat menyusun kerangka konseptual yang lebih sistematis, mendukung proses analisis data, serta memperdalam pembahasan mengenai Pemanfaatan Fasilitas Perpustakaan Bagi Pustakawan Di Unit Penunjang Akademik (UPA) Perpustakaan Politeknik Negeri Padang.

3.3.3. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Perpustakaan Politeknik Negeri Padang (PNP). perpustakaan PNP merupakan unit penunjang akademik yang berfungsi mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi di lingkungan Politeknik Negeri Padang. Perpustakaan PNP berlokasi di kampus Politeknik Negeri Padang, Limau Manis, Kecamatan Pauh Kota Padang. Keberadaan pustakawan profesional di perpustakaan PNP menjadi salah satu faktor penting dalam pengelolaan koleksi dan layanan. Oleh karena itu, perpustakaan PNP dipandang tepat sebagai lokasi penelitian untuk mengkaji pemanfaatan fasilitas perpustakaan bagi pustakawan. Pertimbangan peneliti memilih lokasi ini didasarkan pada:

1. perpustakaan ini sesuai dengan topik skripsi saya tentang Pemanfaatan Fasilitas Perpustakaan Bagi Pustakawan Di Unit Penunjang Akademik (UPA) Perpustakaan Politeknik Negeri Padang. Serta saya ingin mengetahui sejauh mana manfaat fasilitas bagi pustakawan yang ada di Perpustakaan Politeknik Negeri Padang.

2. Hasil peneliti penulis nantinya dapat memberikan masukan langsung kepada Perpustakaan PNP untuk meningkatkan Pemanfaatan Fasilitas dan Kinerja Pustakawan.
3. Penelitian tentang pemanfaatan fasilitas Pustakawan di PNP belum banyak dilakukan.

3.4. Analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan yang lainnya. Sehingga dapat mudah di pahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Proses data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, setelah sumber-sumber data dalam penelitian ini dikumpulkan maka data tersebut akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data (Sugiyono, 2017).

A. Reduksi data (*data reduciton*)

proses memilih Memfokuskan pada penyederhanaan, pengabstrakan data yang keluar dari catatan hidup. Reduksi data sebagai bagian dari analisis yang mempertajam, mengklasifikasikan, memandu, membuang, dan mengatur data sedemikian rupa sehingga dapat menarik dan dan memverifikasi kesimpulan akhir.

B. Penyajian data (*Display data*)

adalah sebagai deskripsi dari kumpulan informasi terstruktur memberikan kemungkinan dalam menarik kesimpulan dan mengambil tindakan . penyajian data kualitatif disajikan sebagai bentuk teks naratif, dan penyajiannya juga disajikan sebagai bentuk, matriks, grafik, jaringan dan bagan. Mereka dirancang untuk menggabungkan informasi teroganisir dalam bentuk yang koheren yang mudah dipahami, menganalisis serta menyajikan data yang deskriptif.

C. Verifikasi kesimpulan (*conslusion drawing*)

kegiatan akhir penulisan kualitatif Penulis yang harus ada pada kesimpulan dan melakukan verifikasi baik dari segi makna ataupun kebenaran kesimpulan yang disepakati pada subjek penulisan. Dalam

penulisan kualitatif, penulis menarik kesimpulan secara induktif yaitu penulis memulai dari kasus-kasus tertentu berdasarkan pengalaman nyata.

3.5. Kredibilitas

Dalam penelitian kualitatif, uji kredibilitas data sangat penting untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar dapat dipercaya dan menggambarkan kondisi sebenarnya di lapangan. Kredibilitas dalam penelitian ini bertujuan untuk menilai sejauh mana hasil penelitian dapat diyakini kebenarannya serta sesuai dengan realitas yang terjadi pada subjek penelitian. Menurut Sugiyono (2019), kredibilitas merupakan uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif untuk menjamin bahwa data yang diperoleh tidak bersifat bias, tetapi objektif dan akurat. Menurut Sugiyono (2015), triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggabungkan berbagai sumber dan jenis informasi agar hasil penelitian menjadi lebih akurat. Sejalan dengan itu, Wijaya (2018) menyatakan bahwa triangulasi data adalah prosedur untuk memeriksa keabsahan informasi dengan menggunakan beragam sumber, metode, serta waktu pengumpulan data.

Berdasarkan pandangan tersebut, penelitian ini menerapkan triangulasi sumber sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kepercayaan terhadap data yang diperoleh. Triangulasi sumber digunakan untuk mengevaluasi keakuratan informasi dengan membandingkan hasil dari beberapa narasumber yang berbeda. Dalam konteks penelitian ini, peneliti membandingkan data yang diperoleh dari pustakawan guna memastikan kebenaran Pemanfaatan Fasilitas Perpustakaan bagi Pustakawan di UPA Perpustakaan Politeknik Negeri Padang.

Data yang terkumpul tidak diolah menggunakan analisis statistik sebagaimana dalam penelitian kuantitatif, melainkan dianalisis secara deskriptif. Peneliti mengelompokkan hasil wawancara berdasarkan kesamaan pandangan, perbedaan pendapat, serta temuan unik yang muncul dari setiap sumber informasi, sehingga gambaran yang dihasilkan benar-benar mencerminkan kondisi sebenarnya di lapangan.